



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13060-13068

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Niken Pratiwi^{1✉}, Henny Dewi Koeswanti²

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Email: 952023131@student.uksw.edu^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD dengan menerapkan model Jigsaw. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) terdiri empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Salatiga 06 pada tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 29 peserta didik. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase ketuntasan ketrampilan menulis puisi meningkat, dilihat dari data berikut pada kegiatan pra siklus tingkat ketuntasan peserta didik dalam menulis puisi hanya mencapai 48%, kemudian di siklus 1 tingkat ketuntasan peserta didik dalam menulis puisi meningkat sebesar 66%. Karena di siklus 1 belum memenuhi target ketuntasan, maka dilanjutkan ke siklus 2. Siklus 2 tingkat ketuntasan peserta didik dalam menulis puisi meningkat sebesar 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik meningkat dengan penerapan pembelajaran menggunakan model Jigsaw.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Keterampilan Menulis Puisi, Model Jigsaw.*

Abstract

The aim of this research is to improve the poetry writing skills of fourth grade elementary school students by applying the Jigsaw model. This research is a type of Collaborative Classroom Action Research (PTKK) consisting of four stages, namely: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, and 4) reflection. The subjects of this research were class IV students at SDN Salatiga 06 in the 2023/2024 academic year, totaling 29 students. The object of this research is poetry writing skills. The data analysis technique is using quantitative analysis. The results of this research show that the percentage of completeness in poetry writing skills has increased, seen from the following data in the pre-cycle activities, the level of students' completeness in writing poetry only reached 48%, then in cycle 1 the level of students' completeness in writing poetry increased by 66%. Because in cycle 1 the target of completion had not been met, it was continued to cycle 2. In cycle 2, students' level of completion in writing poetry increased by 86%. So it can be concluded that students' poetry writing skills improve by implementing learning using the Jigsaw model.

Keyword: *Writing Skills, Poetry Writing Skills, Jigsaw Model.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan dasar, yaitu terdiri dari empat keterampilan yang pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Perkembangan keterampilan berbahasa meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Firdausia, 2016). Kemampuan menulis tidaklah merupakan bakat alami yang dimiliki oleh setiap individu, tetapi merupakan suatu keterampilan yang perlu diperoleh melalui latihan dan dedikasi yang konsisten. Dibandingkan dengan tiga aspek bahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis dianggap sebagai yang sulit untuk dikuasai (Dewi & Haryadi, 2022).

Karya sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesian di sekolah dasar salah satunya adalah puisi terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD). Tujuan pengajaran sastra tidak lain agar peserta didik memperoleh pengalaman dan pengetahuan bersastra. Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Hal ini mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif (Oktaviana, Yudha, & Ulfa, 2019).

Keterampilan menulis puisi dapat mengekspresikan diri seseorang tentang segala hal yang dipikirkan. Selain itu, juga dapat melatih kreativitas peserta didik dalam penggunaan

Bahasa yang tepat dalam menyampaikan ekspresinya, karena dari tulisan dapat tercermin seperti apa pikirannya (Lestari, Mudzanatun, & Damayani, 2017).

Dari hasil pengamatan pada peserta didik kelas IV-A SDN Salatiga 06, ternyata menulis puisi adalah pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik terbukti dari nilai menulis puisi yang belum mencapai hasil yang kurang maksimal. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk puisi dan kesulitan dalam pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan tema.

Oleh karena itu, diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk itu, yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Berbeda dengan metode pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif lebih dari sekadar menyampaikan materi. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berkolaborasi dalam kelompok. Tujuannya bukan hanya agar siswa menguasai materi, tetapi juga agar mereka belajar bekerja sama secara efektif (Hasanah & Himani, 2021). Belajar kooperatif menekankan pada kerja kelompok (siswa belajar bersama dan saling membantu). Kerja kelompok membuat siswa bersemangat untuk belajar aktif untuk saling menampilkan diri atau berperan diantara teman-teman kelompoknya (Hasan Basri, 2014).

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan tipe pembelajaran yang terdiri dari kelompok belajar heterogen dengan anggota kelompok 5-6 orang anggota yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli (Sulistio & Haryanti, 2022). Model kooperatif *Jigsaw* merupakan satu rumpun dengan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yaitu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim ahli sesuai dengan materi yang dibahas dan kelompok asal. Model kooperatif *Jigsaw* dikembangkan oleh Eliot Arosen. Pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen, dan peserta didik bekerja sama, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Masitoh, 2022).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw para peserta didik bekerja dalam tim yang heterogen, para peserta didik tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau materi yang dibagi atas topik-topik yang berbeda, yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca. Setelah semua peserta didik selesai membaca, peserta didik yang dari tim yang berbeda yang memiliki fokus topik yang sama bertemu dalam "kelompok ahli" untuk mendiskusikan topik mereka. Setelah itu para ahli kembali ke timnya secara bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik mereka (Hasanah & Himani, 2021).

Dalam penelitiannya oleh (Mansur, 2013) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jetak Tahun 2013", disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Jigsaw dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti siklus I nilai tuntas 64,29% dan siklus II nilai tuntas 85,71%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw sangat efektif untuk meningkatkan keberhasilan menulis, khususnya menulis puisi. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model Jigsaw pada peserta didik kelas IV SDN Salatiga 06.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif untuk memecahkan persoalan pembelajaran. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Jika tindakan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik belum memuaskan, maka dilakukan siklus II dan seterusnya. Tahapan penelitian PTK terdiri empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi, menurut John Elliot (Arifin & Nurdyansyah, 2018).



Bagan 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan ini difokuskan pada hasil tugas belajar peserta didik dalam menulis puisi. Hasil adalah nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis puisi. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi sebelum penelitian dilakukan (Pra siklus) dan ditambah dengan hasil tes menulis puisi pada setiap tindakan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dalam menulis puisi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik non tes. Teknik nontes berupa observasi (instrument penilaian keterampilan menulis puisi).

Penelitian ini dilakukan di SDN Salatiga 06. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Salatiga 06 pada tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 29 peserta didik. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi. Upaya peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik dilihat dengan menganalisis (1) tipografi, (2) penggunaan rima, (3) diksi, (4) imaji atau penggunaan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, (5) majas, (6) kesesuaian isi dengan judul (Rahmawati, Apriliya, & Mulyadiprana, 2021). Pada tahap penilaian puisi peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang akan digambarkan sebagai berikut:

$$NAP = x 100$$

Keterangan:

NAP = Nilai Akhir Peserta Didik

Keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui hasil penerapan model kooperatif JIGSAW dapat dilihat dari perubahan keterampilan menulis puisi ke arah perubahan yang lebih baik. Keberhasilan penelitian juga dapat dilihat dari hasil akhir penelitian yaitu meningkatnya

keterampilan menulis puisi yang ditandai dengan rata-rata nilai kelas minimal 80% siswa mencapai KKM ≥ 70 . Berikut ini merupakan kriteria dari skor observasi.

Tabel 1. Kriteria Skor Observasi

Rentang Skor	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79,99%	Baik
55% - 69,99%	Cukup
40% - 54,99%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran JIGSAW. Penerapan model JIGSAW ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya temuan. Diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dengan model pembelajaran JIGSAW dari tahapan penelitian tindakan kelas siklus 1 ke siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi dengan model JIGSAW pada kelas IV SDN Salatiga 06 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak pada tahapan penelitian tindakan kelas yakni siklus I, dan siklus II.

Hasil analisis sebelum melakukan Tindakan siklus (pra siklus), dapat dilihat bahwa, peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM masih cukup banyak yaitu sebanyak 17 peserta didik dari 29 peserta didik. Rata-rata kelas pada pra siklus adalah 67,53. Tingkat ketutasan peserta didik dalam menulis puisi hanya mencapai 48%. Hal tersebut, berarti keterampilan peserta didik dalam menulis puisi masih cukup. Menindaklanjuti permasalahan ini, maka peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif JIGSAW untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.



Diagram 1. Presentase Ketuntasan Tahap Pra Siklus

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 bersama peserta didik kelas IV-A SDN Salatiga 06. Hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I meningkat dibandingkan hasil keterampilan menulis puisi pada tahap pra siklus, Dimana rata-rata kelas meningkat menjadi 75,72. Presentase ketuntasan sebanyak 19 peserta didik (66%), sedangkan yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 10 peserta didik (34%). Hasil menulis puisi kelas IV sudah mengalami peningkatan disbanding pada saat pra siklus.

Nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan pada siklus 1. Hasil keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM dari kondisi pra siklus. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus I meningkat sebesar 8,19 dari kondisi pra siklus. Rata-rata pada kondisi pra siklus 67,53 dan mengalami peningkatan menjadi 75,72 pada siklus I. Jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM juga meningkat dibanding kondisi pra siklus. Pada pra siklus jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM hanya 14 peserta didik, sedangkan pada saat siklus I sudah mencapai 19 peserta didik.

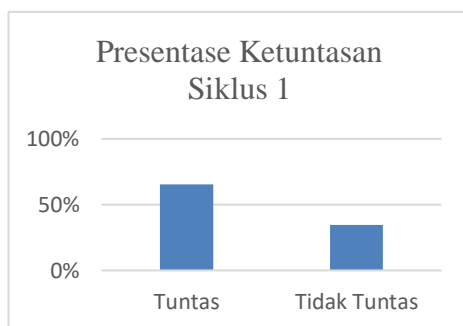


Diagram 2. Presentase Ketuntasan Tahap Siklus 1

Hasil keterampilan menulis puisi pada saat siklus 2 meningkat dibandingkan hasil keterampilan menulis puisi pada siklus 1, dimana rata-rata kelas meningkat menjadi 80,03. Serta

persentase ketuntasan sebanyak 25 peserta didik (86%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik (14%). Hasil menulis puisi peserta didik kelas IV sudah mengalami peningkatan dibanding pada saat siklus 1. Nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan pada siklus 2. Hasil keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus 2 menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM dari kondisi siklus 1. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus 2 meningkat sebesar 4,31 dari kondisi siklus 1. Rata-rata pada kondisi siklus 1 75,72 dan mengalami peningkatan menjadi 80,03 pada siklus 2. Jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM juga meningkat dibanding kondisi siklus 1.

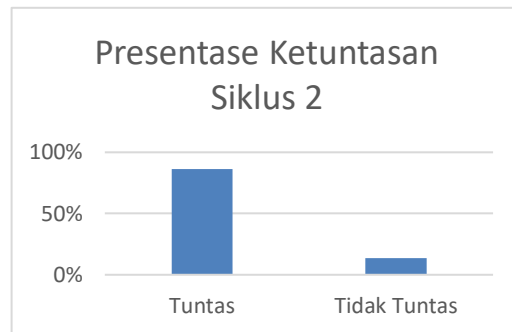


Diagram 3. Presentase Ketuntasan Tahap Siklus 2

Dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu minimal 80%. Maka hasil pada siklus 2 ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Maka peneliti sudah dapat mencapai keberhasilan perbaikan pembelajaran dengan kategori sangat baik. Berikut merupakan diagram yang menggambarkan perbandingan hasil belajar dari siklus 1 dan 2.

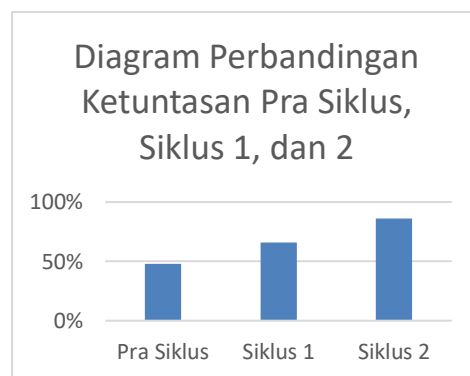


Diagram 4. Perbandingan Presentase Ketuntasan Tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan 2

SIMPULAN

Penerapan Strategi Jigsaw dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas IV SDN Salatiga 06 dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada rerata kelas dan ketuntasan menulis puisi klasikal dalam setiap siklusnya yang mengalami peningkatan nilai tuntas sebesar 20% dari Tindakan siklus 1 (66%) dan siklus 2 (86%). Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian lain untuk memahami berbagai situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran, sehingga kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. B., & Nurdyansyah. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas Iv Sd. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 247-258.
- Firdausia, L. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 932-939.
- Hasanah, Z., & Himani, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1-13.
- Lestari, A. T., Mudzanatun, & Damayani, A. T. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekbudayaan*, 214-225.
- Mansur, A. B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Jetak Tahun 2013. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi*, 21-27.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 1.
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah*, 663-674.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.